

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sobri dan Prosmala, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (*non* kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilaksanakan secara jelas dan mendalam mengenai lembaga yang terkait.⁶⁶

Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam kasus yang ada, termasuk mengidentifikasi permasalahan, menganalisa strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan kearifan lokal yang diterapkan oleh Melta Waterland, dan dampaknya terhadap konsumen. Variabel yang akan diamati pada penelitian ini, meliputi bagian dari Melta Waterland yang memiliki ekonomi kreatif dengan kearifan lokal mulai dari tahun 2017 ke tahun 2024 serta dengan adanya ekonomi kreatif dan kearifan lokal akan mempengaruhi apakah penjualan tiket mengalami kenaikan atau mengalami penurunan penjualan.

⁶⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 12.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data dan memaparkan fakta yang ada di lapangan untuk menghimpun data dengan observasi dan wawancara, yang statusnya diketahui oleh informan.⁶⁷

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian peneliti harus melakukan beberapa prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait untuk dapat melakukan penelitian. Prosedur yang dilakukan peneliti antara lain, yaitu:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas.
2. Mengumpulkan surat permohonan observasi ke lembaga Melta Waterland.
3. Mendapat balasan dari lembaga terkait konfirmasi perizinan.
4. Melakukan observasi pada Melta Waterland sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Dawung, RT.01/RW.01, Desa Dawung, Kec. Ringinrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64176. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.⁶⁸

⁶⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

⁶⁸S.Nasution, "*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*", (Bandung, Mandar Maju: 2016), 43

D. Sumber Data

Data pada penelitian merupakan fakta yang didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang utama pada penelitian kualitatif adalah tindakan, kata-kata, dan data pendukung.⁶⁹ Sumber data pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Penelitian Primer

Sumber data primer ini berdasarkan data yang diperoleh dari sumber utama atau informan utama melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak pemilik Melta Waterland, bagian *Human Resource Development* (HRD) Melta Waterland, dan pengunjung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini dapat diperoleh melalui catatan, bukti-bukti atau laporan yang relevan terkait dengan topik penelitian. Data ini meliputi sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasi, tabel jumlah pengunjung dan strategi penjualan yang ditawarkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang bertujuan guna mendapatkan informasi dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati kondisi atau keadaan yang sebenarnya

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta Edisi revisi, 2023) . 211.

terjadi pada Melta Waterland terutama pada aspek ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang terdapat permasalahan. Peneliti mendatangi tempat penelitian untuk melakukan pengamatan langsung agar memperoleh kenyataan kondisi di lapangan dan mempelajari gejala-gejala yang akan diteliti di tempat wisata Melta Waterland, Desa Dawung, Kab. Kediri

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur.⁷⁰ Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan Ibu Hanik Rifngadah, S.Pd selaku pemilik Melta Waterland, dan Ibu Lia Fadhillah selaku HRD, beberapa karyawan yang bekerja, serta beberapa pengunjung di Melta Waterland, Desa Dawung, Kab. Kediri

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, selain menggunakan buku atau jurnal sebagai referensi, peneliti juga menggunakan dokumen dari Melta Waterland yang menjelaskan mengenai jumlah pengunjung pada tahun 2018 sampai tahun 2022. Data yang diperlukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data meliputi sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasi, hari dan jam kerja karyawan, dan produk-produk/ fasilitas yang ditawarkan.⁷¹

⁷⁰ Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 58.

⁷¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memudahkan kegiatan peneliti sehingga hasilnya akan lebih sistematis, baik, detail, dan mudah untuk diolah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting dalam menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data di lapangan, melakukan analisa data, dan memberikan kesimpulan. Dengan demikian pada penelitian ini akan digunakan beberapa instrumen penelitian yakni sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan mengenai bagian dari Melta Waterland yang memiliki ekonomi kreatif dengan kearifan lokal, serta mengenai data konsumen terhadap pembelian tiket Melta Waterland mulai tahun 2018-2022.
2. Lembar pengamatan yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi.
3. Dokumentasi untuk mendukung penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria kepercayaan (kredibilitas) dapat menentukan ukuran keabsahan data. Tujuan kredibilitas data ini untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan benar dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil penelitian, meninjau, dan mengevaluasi data yang ada.

Pada penelitian ini dilakukan beberapa cara untuk mengecek keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti harus kembali ke lapangan sampai data yang dikumpulkan bisa lengkap. Di sisi lain adanya perpanjangan pengamatan ini akan menambah rasa silaturahmi antara peneliti dengan informan hingga memungkinkan untuk bisa tercipta hubungan yang baik, saling percaya, dan terbuka jadi tidak ada sesuatu yang disembunyikan. Karena hal tersebut pula potensi peneliti untuk menerima data yang lengkap akan semakin tercapai.

2. Meningkatkan Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan artinya mencari data secara teratur dengan proses analisis yang tetap atau tidak tetap. Peneliti harus dapat mencari apa yang bisa diperhitungkan dan sebaliknya. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan kemudian memperdalam informasi yang didapatkan.⁷² Hal ini dilakukan agar peneliti bisa memberikan data lebih akurat dan sistematis pada permasalahan yang diteliti. Peneliti perlu mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu beserta dokumentasi berupa referensi-referensi yang berkaitan.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang ada di luar data sebagai pembanding data

⁷² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 74.

yang berasal dari sumber lain yang banyak digunakan. Triangulasi dapat dicapai dengan cara membandingkan tiga hal yaitu: hasil wawancara dengan data pengamatan, informan umum dengan pribadi, dan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data yang didapat sudah sesuai dengan kenyataan dan kebenaran tersebut.⁷³

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang didapatkan dari informan. Analisis data ini mengkategorikan atau merumuskan data yang telah dihimpun di lapangan dapat berupa catatan, foto, dan dokumen laporan dari Melta Waterland. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Zuchri menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus berlangsung sampai selesai, sehingga data tersebut sudah pasti. Beberapa tahapan teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:⁷⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yakni mendapatkan data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah cukup banyak lalu meringkas atau memfokuskan hal-hal penting berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, yaitu proses pemulihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data

⁷³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan praktik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara) 2016, 216.

⁷⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 162-163.

yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi tersebut bisa memberikan gambaran lebih spesifik dan memudahkan peneliti dalam melakukan penghimpunan data lanjutan. Adanya reduksi data ini bertujuan untuk menemukan temuan-temuan pokok yang akan menjadi perhatian peneliti dan mengkoordinasikan dengan data sedemikian rupa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data ini bisa berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dengan mendisplay data, peneliti menjadi mudah untuk mengerti apa yang sebenarnya terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa data yang telah dipahami tersebut. Dalam menggunakan penyajian data, selain menggunakan teks naratif juga dapat berupa grafik atau chart.

3. *Conclusion* Data (Menarik Kesimpulan Data)

Tahap yang ketiga adalah kegiatan pengumpulan makna-makna yang muncul dari kata yang diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.⁷⁵

⁷⁵ Ibid, 112

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan. Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong dalam bukunya Murdiyanto, terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti harus mengerti metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk disusun sebagai rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan, perizinan ini diurus pada lembaga terkait, yaitu membuat surat permohonan observasi pada Fakultas IAIN Kediri dan memberikannya kepada pihak Melita Waterland.
- d. Menilai lapangan, berusaha mengenal bagaimana lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian dan menyesuaikan diri.
- e. Memilih informan, informan adalah orang yang diperlukan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan ini dapat berupa perekam suara, *handphone* atau kamera untuk mengambil foto, catatan, dan lainnya.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti menghimpun data-data melalui metode yang telah ditentukan. Peneliti diharuskan memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin. Penampilan peneliti harus rapi dan sopan. Selanjutnya peneliti harus memperkenalkan diri di lapangan dan mencari informasi pada informan yang sebelumnya telah ditentukan serta mengatur waktu untuk wawancara.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti menganalisis data yang telah didapatkan dari informan atau dokumen-dokumen yang berkaitan. Analisis data merupakan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan kemudian dijabarkan pada unit-unit, menyusun pola, dan memilih pokok atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.